

## LUKISAN SULAM KARYA MOEL SOENARKO

**Friska Br Ginting<sup>1</sup>, Dra. Tity Soegiarti, M.Pd.  
<sup>2</sup>, Zakiah Pawitan, M.Ds.<sup>3</sup>  
Pendidikan Seni Rupa , FPBS UPI Bandung,  
Email: friskajoe\_koridama@yahoo.co.id<sup>1</sup>,**

### Abstrak

Seni lukis sulam adalah satu dari banyak teknik yang inovatif dalam melukis. Salah satu seniman Indonesia yang menekuni seni lukis sulam adalah Moel Soenarko. Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan Moel Soenarko mengenai Bagaimana ide berkarya Moel Soenarko sehingga menghasilkan karya-karya seni lukis sulam, Bagaimana proses penciptaan karya seni lukis sulam Moel Soenarko dan Bagaimana visualisasi dan konseptual seni lukis sulam karya Moel Soenarko, teori yang dipakai dalam penelitian adalah teori proses kreatif dan analisis formal.

Melalui Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi ide berkarya seni lukis Moel Soenarko yaitu pertama intelektualitas pengalaman Moel Soenarko dipengaruhi oleh status sosialnya Sebagai anak seorang Raden (sekaligus seorang polisi). Selain itu Moel Soenarko adalah kakak dari tujuh orang adiknya. Ia juga merupakan istri dari seorang TNI atau Tentara Nasional Indonesia yang pemerintahannya melewati masa politik yang bergejolak (Orde Baru-Demokrasi). Adapun faktor kedua adalah lingkungan tempat tinggal. Adapun faktor ketiga adalah pengalaman Moel Soenarko dipengaruhi oleh Interaksi Sosial sebagai ibu Persit (sebutan untuk istri para TNI) dan ia juga bergabung dalam perkumpulan Darma Wanita.

Adapun proses penciptaan karya seni lukis sulam Moel Soenarko meliputi membuat sketsa dengan media pensil dan kertas, memindahkannya ke atas kain yang akan dijadikan media dalam membuat lukisan sulamnya, menentukan warna dan jenis tusukan yang cocok untuk diterapkan keatas permukaan kain. Tahap selanjutnya adalah memasang pembidang pada kain untuk mengunci permukaan kain selanjutnya adalah memulai sulaman.

Visualisasi dan konseptual lukisan sulam karya Moel Soenarko Secara garis besar dibagi dalam tiga periode 2010 (Sebelum mengenal sulam sebagai lukisan). Periode 2011 (Setelah mengenal sulaman sebagai karya lukisan). Periode 2012 (Pengembangan Tema lukisan sulam). Adapun karya lukisan yang di hasilkan pada masing-masing perode memiliki perubahan. Dengan bahasa lukisan Moel membuktikan bahwa pelukis wanita dapat bersaing dengan pelukis laki-laki. Dengan ketekunannya pula ia dapat menunjukkan bahwa kesenimanan seseorang tidak hanya tergantung pada latar belakang akademisi.

**Kata kunci:** *Lukisan, Sulam, Visualisasi*